

## IMPLEMENTASI METODE *WRITING PROCESS* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARYA ILMIAH SISWA

Fitriani Dwiyanti Putri<sup>1</sup>, Ida Ayu Made Wedasuwari<sup>2\*</sup>, Luh Putu Adhi Laksmini Susila<sup>3</sup>  
FKIP Universitas Mahasaraswati Denpasar  
fitrianidwiyantiputri@gmail.com<sup>1</sup>, dayuweda@unmas.ac.id<sup>2\*</sup>, laksmi.marta14@gmail.com<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penggunaan pendekatan *writing process* dan meningkatkan kompetensi penulisan ilmiah siswa kelas sebelas. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari persiapan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian terdiri dari 34 siswa kelas sebelas. *Writing process* terdiri dari lima tahap: pra-penulisan, penyusunan draf, revisi, penyuntingan, dan publikasi. Data dikumpulkan melalui observasi, pengujian, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan penulisan ilmiah siswa. Nilai rata-rata meningkat dari 57,1 (memuaskan) pada fase pra-tindakan menjadi 73,7 (terpuji) pada Siklus I dan 81,0 (sangat baik) pada Siklus II. Kelengkapan klasik meningkat dari 0,0% menjadi 93,8% pada Siklus I dan mencapai 100,0% pada Siklus II, melampaui metrik keberhasilan yang telah ditentukan. Peningkatan diamati di semua aspek evaluasi, meliputi konten, struktur, bahasa, dan mekanika penulisan. Metode *writing process* telah menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan keterampilan menulis ilmiah dan mendorong aktivitas, kepercayaan diri, dan pemikiran kritis yang lebih besar di antara siswa selama *writing process*.

Kata Kunci: keterampilan menulis, karya ilmiah, metode *writing process*

## IMPLEMENTATION OF THE *WRITING PROCESS* METHOD TO IMPROVE STUDENTS' SCIENTIFIC WRITING SKILLS

### ABSTRACT

*This study seeks to elucidate the use of the writing process approach and enhance the scientific writing competencies of eleventh-grade students. This research is a Classroom Action Research (CAR) executed in two cycles, each comprising preparation, implementation, observation, and reflection. The study's subjects comprised 34 eleventh-grade students. The writing process consists of five stages: prewriting, drafting, revising, editing, and publication. Data were gathered via observation, testing, and documentation, subsequently analysed using both quantitative and qualitative descriptive methods. The findings indicated a notable enhancement in students' scientific writing abilities. The mean score rose from 57.1 (satisfactory) in the pre-action phase to 73.7 (commendable) in Cycle I and 81.0 (excellent) in Cycle II. Classical completeness rose from 0.0% to 93.8% in Cycle I and reached 100.0% in Cycle II, surpassing the predetermined success metrics. Enhancements were observed in all facets of the evaluation, encompassing content, structure, language, and writing mechanics. The writing process technique has demonstrated efficacy in enhancing scientific writing skills and fostering greater activity, confidence, and critical thinking among students during the writing process.*

Keywords: writing skills, scientific work, writing process method, classroom action research

## PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan kemahiran linguistik yang penting dalam penguasaan bahasa Indonesia. Menulis berfungsi sebagai mode komunikasi tertulis dan sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan sistematis. Di abad ke-21, kemampuan menulis merupakan komponen penting dari literasi yang harus dikuasai siswa untuk memproses, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi secara efektif. Menurut Susanti *et al.*, (2025) menegaskan bahwa keterampilan menulis secara intrinsik terkait dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi, karena mengharuskan siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan merumuskan ide secara sistematis.

Salah satu jenis kemahiran menulis yang diajarkan di tingkat pendidikan menengah adalah penulisan ilmiah. Menulis makalah ilmiah mengharuskan siswa untuk secara sistematis menyusun ide, menggunakan bahasa formal, dan mengikuti protokol penulisan ilmiah yang telah ditetapkan. Karim, (2023) menegaskan bahwa kemampuan menulis ilmiah sangat penting untuk mengartikulasikan ide dan konsep secara sistematis dan tepat. Oleh karena itu, keterampilan menulis ilmiah harus dikembangkan melalui metode pembelajaran yang efisien.

Meskipun demikian, kondisi lapangan menunjukkan bahwa kemahiran menulis ilmiah siswa masih relatif kurang memadai. Banyak siswa menghadapi tantangan dalam memilih tema, merumuskan kerangka tulisan, menyusun

paragraf, dan menggunakan terminologi ilmiah yang sesuai. Penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti & Palupi, (2025) menunjukkan bahwa mayoritas siswa kurang memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide secara logis dan terus menghadapi kesulitan dalam menggunakan konvensi linguistik penulisan ilmiah. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengajaran menulis saat ini belum cukup memfasilitasi pengembangan keterampilan menulis optimal siswa.

Masalah ini juga terdeteksi melalui observasi kelas pendahuluan. Siswa menunjukkan tantangan dalam menulis artikel ilmiah, meliputi pemilihan topik, pembuatan kerangka, dan pengembangan konten. Selain itu, beberapa siswa masih menunjukkan kekurangan dalam pemahaman mereka tentang bahasa standar dan organisasi yang tepat dari artikel ilmiah. Menurunnya minat siswa dalam penulisan ilmiah berdampak buruk pada kualitas komposisi mereka. Skenario ini menggambarkan perlunya peningkatan dalam pembelajaran yang dapat secara progresif membantu siswa dalam *writing process*.

Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kurangnya keterampilan menulis siswa adalah pendekatan pendidikan yang menekankan produk akhir di atas *writing process*. Siswa terkadang diharuskan menghasilkan karya tulis tanpa mendapatkan instruksi tentang prosedur penulisan yang tepat. Menulis adalah proses yang terdiri dari beberapa tahapan: pra-penulisan, penyusunan draf, revisi, penyuntingan, dan publikasi. Ketika tahapan-tahapan ini tidak dipatuhi secara metodis,

siswa sering mengalami kesulitan dalam menghasilkan tulisan berkualitas tinggi.

Untuk mengatasi kesulitan ini, sangat penting untuk menggunakan strategi pengajaran yang memfasilitasi pemahaman menyeluruh siswa tentang *writing process*. Pendekatan yang layak adalah *writing process* itu sendiri. Metode ini memandang menulis sebagai suatu proses yang berlangsung melalui beberapa tahapan, yaitu *prewriting*, *drafting*, *revising*, *editing*, dan *publishing* (Kurniasih *et al.*, 2017). Melalui tahapan tersebut, siswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan ide, memperbaiki kesalahan, dan menyempurnakan tulisannya secara bertahap. Maghfirrah & Latuconsina, (2025) menjelaskan bahwa pendekatan proses menulis dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa karena memberikan ruang bagi refleksi dan revisi sebelum menghasilkan produk akhir.

Keefektifan metode *writing process* telah dibuktikan melalui berbagai penelitian. Kapang, Rohana, dan Atjo (2021) menemukan bahwa penerapan pendekatan proses meningkatkan keterampilan menulis ekspositori di kalangan siswa sekolah dasar, menghasilkan tingkat penyelesaian pembelajaran 100% pada siklus II. Penelitian yang dilakukan oleh Elisa, Nasution, dan Adawiyah (2025) menunjukkan bahwa pendekatan proses secara efektif meningkatkan kemampuan siswa sekolah menengah kejuruan dalam menyusun teks prosedural yang kompleks, menghasilkan peningkatan tingkat penyelesaian klasik dari 43,75% menjadi 87,5%. Izza dan

Oktaviani (2025) menentukan bahwa teknik *Writing process* Terbimbing meningkatkan kualitas tulisan siswa melalui pengawasan sistematis pada setiap langkah penulisan.

Meskipun demikian, penelitian tentang pemanfaatan pendekatan *writing process* dalam pengajaran penulisan ilmiah masih sangat sedikit. Sebagian besar penelitian sebelumnya telah berkonsentrasi pada kompetensi menulis untuk berbagai genre teks, termasuk format ekspositori, prosedural, dan wawancara. Keterampilan menulis ilmiah memerlukan kemampuan untuk merumuskan ide, mengatur argumen, dan menerapkan konvensi penulisan secara sistematis. Oleh karena itu, diperlukan studi tambahan untuk menilai efektivitas metode *writing process* dalam meningkatkan kemampuan menulis ilmiah siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah makalah siswa setelah diterapkan metode *writing process* serta mendeskripsikan implementasi metode tersebut dalam pembelajaran menulis karya ilmiah. Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *writing process* yang memandang menulis sebagai proses bertahap dan berkelanjutan melalui kegiatan prapenulisan, penulisan draf, revisi, penyuntingan, dan publikasi. Melalui penerapan metode ini diharapkan keterampilan menulis karya ilmiah siswa dapat meningkat secara signifikan dan pembelajaran menulis menjadi lebih efektif.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI yang berjumlah 34 orang. Tindakan yang diberikan berupa penerapan metode *writing process* yang meliputi tahap *prewriting*, *drafting*, *revising*, *editing*, dan *publishing* untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah siswa.

Data untuk penelitian dikumpulkan melalui observasi, pengujian, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memantau aktivitas siswa sepanjang proses pembelajaran. Penilaian digunakan untuk mengevaluasi kompetensi penulisan ilmiah siswa pada akhir setiap siklus, sementara dokumentasi berfungsi sebagai data tambahan berupa hasil penulisan siswa dan aktivitas pembelajaran.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif, kuantitatif, dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menentukan skor rata-rata dan persentase penyelesaian pembelajaran siswa yang diperoleh dari hasil penilaian keterampilan penulisan ilmiah. Secara bersamaan, analisis kualitatif dilakukan pada data observasi untuk mengkarakterisasi aktivitas siswa, partisipasi, dan perubahan perilaku belajar selama pelaksanaan teknik proses penulisan. Efektivitas intervensi dinilai dengan peningkatan hasil pembelajaran siswa, mencapai klasifikasi yang terpuji dengan

tingkat penyelesaian klasik tidak kurang dari 80%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kondisi Awal Keterampilan Menulis Siswa

Tes awal (pratindakan) dilaksanakan untuk memperoleh gambaran kemampuan menulis karya ilmiah siswa. Siswa diminta menulis dua paragraf latar belakang makalah secara mandiri dengan penilaian mencakup empat aspek: isi, struktur, kebahasaan, dan mekanika penulisan.

Hasil tes awal yang diikuti 34 siswa menunjukkan nilai rata-rata sebesar 57,1 (kategori cukup) dengan ketuntasan klasikal 0,0%. Permasalahan utama yang teridentifikasi meliputi: (1) penggunaan bahasa tidak baku, (2) pengembangan paragraf yang dangkal, (3) koherensi antarparagraf yang lemah, (4) kesalahan ejaan dan tanda baca, serta (5) ketidakmampuan siswa menuangkan gagasan secara sistematis. Pembelajaran sebelumnya cenderung berorientasi pada produk akhir tanpa pembimbingan tahapan menulis yang sistematis, sehingga motivasi siswa dalam menulis karya ilmiah sangat rendah (Devitasari et al., 2023)

### Implementasi Metode Writing Process pada Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam tiga pertemuan dengan topik "Pengaruh Kebiasaan Tidur terhadap Kesehatan dan Konsentrasi Belajar Remaja", menerapkan lima tahapan sistematis:

*prewriting*, *drafting*, *revising*, *editing*, dan *publishing*. Pada tahap *prewriting*, siswa dibimbing melakukan *brainstorming* dan menyusun *mind mapping* sebagai kerangka tulisan. Tahap *revising* menggunakan panduan pertanyaan pengarah, sementara tahap *editing* menerapkan strategi *read-aloud* untuk membantu siswa mengenali kesalahan kebahasaan. Observasi Siklus I menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap tahapan menulis ilmiah, meskipun masih terdapat kelemahan pada penggunaan bahasa baku, kedalaman isi, dan manajemen waktu pembelajaran.

### **Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa pada Siklus I**

Tes akhir Siklus I diikuti 32 siswa dengan nilai rata-rata 73,7 (kategori baik) dan ketuntasan klasikal 93,8% (30 dari 32 siswa). Peningkatan rata-rata sebesar 16,6 poin dari tes awal membuktikan efektivitas awal metode *writing process* (Ami *et al.*, 2021). Meskipun demikian, persentase ketuntasan belum melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan ( $\geq 85\%$ ), sehingga penelitian dilanjutkan ke Siklus II dengan sejumlah perbaikan.

### **Implementasi Metode Writing Process pada Siklus II**

Perbaikan pada Siklus II meliputi: (1) penambahan model analisis kontrastif berupa dua contoh paragraf latar belakang; (2)

penyediaan daftar kosakata ilmiah; (3) penerapan kegiatan *peer review* terstruktur menggunakan rubrik; serta (4) penyesuaian alokasi waktu. Topik diubah menjadi "Kesadaran Siswa Memilah Sampah Organik dan Anorganik" yang lebih kontekstual dengan kehidupan siswa.

Pendekatan analisis kontrastif terbukti efektif membangun pemahaman siswa terhadap kaidah kebahasaan karya ilmiah (Kuswandi *et al.*, 2024). Kegiatan *peer review* terstruktur mendorong umpan balik yang spesifik dan konstruktif sesuai prinsip *peer assessment* (Kurniawati & Darajat, 2024). Hasil observasi menunjukkan peningkatan signifikan: siswa lebih percaya diri, antusias, dan mampu mengidentifikasi kesalahan kebahasaan dalam tulisan teman.

### **Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa pada Siklus II**

Tes akhir Siklus II diikuti 31 siswa dengan nilai rata-rata 81,0 (kategori sangat baik) dan ketuntasan klasikal 100,0%, melampaui indikator keberhasilan  $\geq 85\%$ . Peningkatan terlihat pada konsistensi penggunaan bahasa baku, kedalaman argumen, koherensi antarparagraf, serta penurunan kesalahan ejaan yang signifikan. Hal ini selaras dengan temuan Maulana & Chamalah, (2025) bahwa pendekatan proses menulis memberikan kesempatan revisi dan refleksi berkelanjutan.

Rekapitulasi peningkatan keterampilan menulis dari pratindakan hingga akhir Siklus II disajikan pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Rekapitulasi Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Siswa**

Aspek Penilaian	Tes Awal	Siklus I	Siklus II	Ket.
Jumlah Siswa	34	32	31	
Nilai Rata-rata	57,1	73,7	81,0	Meningkat
Siswa Tuntas ( $\geq 70$ )	0 siswa	30 siswa	31 siswa	Meningkat
Ketuntasan Klasikal	0,0%	93,8%	100,0%	Meningkat
Peningkatan Rata-rata	—	+16,6	+7,3	

Nilai rata-rata meningkat dari 57,1 (cukup, 0,0%) pada tes awal, menjadi 73,7 (baik, 93,8%) pada Siklus I, dan mencapai 81,0 (sangat baik, 100,0%) pada Siklus II, dengan peningkatan total sebesar 23,9 poin.

### **Efektivitas Metode *Writing Process***

Peningkatan yang konsisten antarsiklus membuktikan bahwa metode *writing process* berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Setiap tahapan memiliki peran strategis: *prewriting* membantu siswa mengorganisasikan ide; *drafting* meminimalkan hambatan psikologis dalam menulis; *revising* mengembangkan kemampuan evaluasi diri; *editing* meningkatkan kesadaran kebahasaan; dan *publishing* membangun kepercayaan diri siswa. Tiga elemen perbaikan pada Siklus II analisis kontrastif, daftar kosakata ilmiah, dan *peer review* terstruktur terbukti mengatasi kelemahan Siklus I tanpa mengurangi esensi metode (Hidayati *et al.*, 2025).

Penerapan ketiga elemen perbaikan membantu siswa memahami struktur penulisan karya ilmiah dengan lebih baik serta

mengurangi kesalahan yang sering muncul pada tahap penyusunan draf. Selain itu, siswa menjadi lebih terarah dalam memilih kosakata yang sesuai dengan kaidah bahasa ilmiah dan lebih kritis dalam melakukan revisi tulisan. Pemilihan topik yang kontekstual juga memberikan kontribusi positif terhadap kelancaran proses brainstorming sehingga ide yang dikembangkan lebih kaya dan isi tulisan menjadi lebih mendalam. Berdasarkan data kuantitatif dan kualitatif yang telah diuraikan, penerapan metode *writing process* terbukti secara empiris mampu meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah siswa. Seluruh indikator keberhasilan nilai rata-rata 81,0 (sangat baik) dan ketuntasan klasikal 100,0% telah tercapai pada akhir Siklus II.

### **SIMPULAN**

Penerapan metode *writing process* terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI secara signifikan melalui tahapan *prewriting*, *drafting*, *revising*, *editing*, dan *publishing* yang dilaksanakan secara sistematis. Peningkatan terlihat pada kualitas isi, struktur, penggunaan

bahasa ilmiah, dan mekanika penulisan karya ilmiah siswa. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 57,1 pada tahap pratindakan menjadi 73,7 pada Siklus I dan mencapai 81,0 pada Siklus II, sedangkan ketuntasan klasikal meningkat dari 0,0% menjadi 93,8% pada Siklus I dan 100,0% pada Siklus II. Selain meningkatkan hasil belajar, penerapan metode *writing process* juga mendorong siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, kritis, dan terampil dalam mengembangkan ide serta melakukan revisi terhadap tulisannya. Dengan demikian, metode *writing process* efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah siswa dan membantu menciptakan proses pembelajaran menulis yang lebih terarah, sistematis, dan bermakna.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah yang telah memberikan izin dan fasilitas selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah bersedia berkolaborasi dan memberikan dukungan dalam setiap tahapan penelitian. Selanjutnya, penulis menyampaikan penghargaan kepada seluruh siswa kelas XI yang telah berpartisipasi aktif sebagai subjek penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing atas bimbingan, arahan, dan masukan yang diberikan selama proses penelitian dan penyusunan artikel ini. Selain itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Mahasaraswati Denpasar atas dukungan akademik dan kelembagaan yang diberikan hingga penelitian dan penulisan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ami, M. S., Satiti, W. S., & Sholihah, F. N. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Peserta Didik MAN 3 Jombang. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 111–115. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v2i3.2102>
- Devitasari, L., Telaumbanua, S., & Sari, S. (2023). *Kesulitan Siswa SMA Dalam Menyusun Artikel Ilmiah*. 9(4), 2140–2148. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5946>
- Febriyanti, I. D., & Palupi, Y. (2025). Analisis Kesulitan Menulis Permulaan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN Kepek Tahun Pelajaran 2023/2024. *Jurnal Pendidikan*, 25(2), 166–176. <https://doi.org/10.52850/jpn.v25i2.15633>
- Hidayati, I. R., Nisa, A. F., & Zulfiati, H. M. (2025). *Implementasi Media Pop-up Book digital dalam Pembelajaran Keberagaman Budaya Indonesia di Sekolah Dasar*. 14(4).
- Karim. (2023). *ANALISIS PENTINGNYA KEMAMPUAN MENULIS KARYA ILMIAH PADA SISWA SMA*. 32(3), 167–186.
- Kurniasih, S. M., Sunarya, D. T., & Panjaitan, R. L. (2017). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Pengumuman Melalui Metode Writing Process Pada Siswa Kelas IV SDN Sukasirna 1 Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 1651–1660.
- Kurniawati, T., & Darajat, A. (2024). *Implementasi Teknik Peer Review pada Proses Pembelajaran Essay Writing*. 7(April), 3844–3851.
- Kuswandi, I., Fauzi, M., & Ar, M. M. (2024). *Pelatihan Karya Tulis Ilmiah melalui Kegiatan “Workshop Riset” bagi Siswa di Kabupaten Sumenep*. 14.

- Maghfirrah, N., & Latuconsina, S. H. (2025).  
*Leksikal: Jurnal pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. 1(1), 66–79.
- Maulana, A., & Chamalah, E. (2025).  
*Peningkatan Keterampilan Mahasiswa Menulis Cerita Pendek menggunakan Pendekatan Proses dan Implementasinya*. 10(1), 53–69.
- Susanti, E., Hikmat, A., & Zulaiha, S. (2025).  
Aplikasi berbasis web dalam pembelajaran menulis teks karya ilmiah: A systematic literature review. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 7(1), 113–122. <https://doi.org/10.26555/jg.v7i1.12549>